

SKRIPSI

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN
KONTROL DIRI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TABANAN III
TAHUN 2025**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

NI PUTU NARIASIH

NIM. P07120221087

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN
KONTROL DIRI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TABANAN III
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120221087**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN
KONTROL DIRI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TABANAN III
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh :

NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120221087

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping:



Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198310182006042001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN
KONTROL DIRI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TABANAN III
TAHUN 2025**

**Diajukan Oleh :
NI PUTU NARIASIH
NIM. P07120221087**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: RABU
TANGGAL: 28 MEI 2025**

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------------|---------|
| 1. <u>I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si</u>
NIP. 196510081986031001 | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. <u>Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>I Nengah Sumirta, SST, S.Kep., Ns., M.Kes</u>
NIP. 196502251986031002 | (Anggota) | (.....) |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEK KES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukafja, S.Kep., Ners
NIP. 196512311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Nariasih

NIM : P07120221087

Program Studi : Sarjana Terapan

Keperawatan Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024-2025

Alamat : Br. Selat Peken, Ds. Selat, Kc.Susut, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul *Hubungan Health Belief Model dengan Kontrol Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III Tahun 2025.* adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Nariasih
Ni Putu Nariasih

NIM. P07120221087

***Correlation Between the Health Belief Model and Self-Control Among Type 2
Diabetes Mellitus Patients in the Service Area of
UPTD Puskesmas Tabanan III, 2025***

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is one of the chronic diseases that has shown a significant increase each year and requires long-term management. Good self-control is essential for maintaining stable blood glucose levels and preventing complications. However, individuals' perceptions of their illness often influence their health behaviors. This study aims to determine the relationship between the Health Belief Model and self-control among patients with type 2 diabetes mellitus in the working area of UPTD Puskesmas Tabanan III in 2025. This research employed a quantitative analytic correlational design with a cross-sectional approach, involving 128 participants selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire. The results showed a significant relationship between perceived susceptibility ($r = 0.181$; $p = 0.041$), perceived severity ($r = 0.402$; $p = 0.000$), and perceived benefits ($r = 0.132$; $p = 0.000$) with self-control ($p < 0.05$). However, no significant relationship was found between perceived barriers and self-control ($r = 0.106$; $p = 0.235$). The more positive an individual's perception of risk, severity, and benefits, the higher their level of self-control. On the other hand, perceived barriers did not show a significant influence on self-control among patients with type 2 diabetes mellitus in the working area of UPTD Puskesmas Tabanan III.

Keywords: HBM, self-control, DMTP 2

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN
KONTROL DIRI PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TABANAN III
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 salah satu penyakit kronik yang mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya dan membutuhkan pengelolaan jangka panjang. Kontrol diri yang baik sangat diperlukan dalam menjaga stabilitas kadar gula darah dan mencegah komplikasi. Namun persepsi individu terhadap penyakit seringkali mempengaruhi perilaku kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Health Belief Model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas tabanan III tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan melibatkan 128 subjek penelitian yang dipilih melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi risiko ($r = 0,181$; $p = 0,041$), persepsi keparahan ($r = 0,402$; $p = 0,000$), dan persepsi manfaat ($r = 0,132$; $p = 0,000$) dengan kontrol diri ($p < 0,05$), tetapi tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi hambatan dengan kontrol diri ($r = 0,106$; $p = 0,235$). Semakin positif persepsi individu terhadap risiko, keparahan, dan manfaat, maka semakin tinggi pula tingkat kontrol dirinya. Sedangkan hambatan yang dirasakan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kontrol diri pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

Kata kunci : HBM, kontrol diri, DMTP 2

RINGKASAN PENELITIAN
Hubungan *Health Belief Model* Dengan Kontrol Diri Pada Penderita
Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Tabanan III
Tahun 2025

Oleh : Ni Putu Nariasih

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Penderita diabetes dituntut untuk melaksanakan berbagai pengaturan yang berkaitan dengan diet, olahraga dan pengontrolan glukosa. Dalam hal ini, pengelolaan diabetes melitus tipe 2 sangat membutuhkan kontrol diri yang baik dari penderita agar dapat menjaga kestabilan kadar gula darah serta mencegah komplikasi jangka panjang. Namun, pada kenyataannya banyak penderita mengalami kesulitan dalam menjalani pola hidup sehat akibat persepsi yang keliru mengenai penyakit dan pengobatannya. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan antara *Health Belief Model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III pada tahun 2025.

Health Belief Model adalah suatu kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku kesehatan seseorang berdasarkan persepsi individu terhadap penyakit dan tindakan pencegahannya. Model ini memiliki enam komponen utama, yaitu kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, kepercayaan diri, dan pemicu tindakan. Sementara itu, kontrol diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengarahkan perilakunya menuju pencapaian tujuan jangka panjang, dalam hal ini adalah pengelolaan kondisi diabetes. Kontrol diri mencakup aspek perilaku, kognitif, dan keputusan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan psikologis. Berdasarkan kerangka konsep yang disusun, penelitian ini menganalisis hubungan antara *Health Belief Model* (kerentanan, keparahan, manfaat, dan hambatan) terhadap tingkat kontrol diri pasien.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan menggubakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan satu kali pada satu waktu tertentu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas

Tabanan III yang berjumlah 2.253 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah akhir sebanyak 128 responden, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner *Health Belief Model* yang terdiri dari 28 item, dan *Brief Self-Control Scale* (BSCS) yang terdiri dari 10 item. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*, yang sesuai untuk data ordinal dan bertujuan mengukur tingkat kekuatan hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan *Rank Spearman*, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,041 ($p < 0,05$) untuk persepsi resiko, 0,000 ($p < 0,05$) untuk persepsi keparahan dan 0,000 ($p < 0,05$) untuk persepsi manfaat yang menunjukkan adanya hubungan antara persepsi resiko, persepsi keparahan dan persepsi manfaat dengan kontrol diri sedangkan untuk persepsi hambatan didapatkan nilai signifikan sebesar 0,235 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi hambatan dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Semakin tinggi persepsi individu terhadap kerentanan, keparahan, manfaat dari tindakan pencegahan, dan semakin rendah persepsi hambatan, maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri yang ditunjukkan dalam mengelola kondisi penyakit. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Health Belief Model* merupakan prediktor penting dalam perilaku kesehatan, termasuk dalam hal kepatuhan pengobatan dan pengelolaan penyakit kronis.

Kesimpulannya terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara *Health Belief Model* dan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Semakin positif persepsi pasien terhadap penyakit dan pengelolaannya, maka semakin baik pula kontrol diri.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Health Belief Model* dengan Kontrol Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III Tahun 2025” dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Penyelesaian Skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian Program Studi S.Tr. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, kritik, saran serta kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Dr. Sri Rahayu, SKp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Kaprodi S.Tr. Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan waktu, arahan, serta tenaga untuk membimbing peneliti sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

5. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan waktu, masukan, untuk membimbing peneliti sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. I Made Mertha, SKp.,M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan dukungan dan saran yang membangun untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan menyusun Skripsi ini
7. Seluruh Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama perkuliahan dari awal memulai perkuliahan hingga bisa terselesaikannya Skripsi ini.
8. Kepada Kepala Puskesmas beserta staf UPTD Puskesmas Tabanan III yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak I Nyoman Sulatra dan Ibu Ni Wayan Seriasih yang selalu mendukung dengan segala kemampuan dan memberikan dukungan berupa materi, moral, serta doa bagaimanapun situasinya dari dulu hingga sekarang. Serta tidak lupa sahabat dan orang tercinta Eka, Putri dan Yudi yang selalu ada, membantu dan mendukung saat peneliti dalam situasi terpuruk.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah bersedia membantu untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya.

Denpasar, April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		
HALAMAN JUDUL.....	ii	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii	
LEMBAR PENGESAHAN	iv	
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v	
<i>ABSTRACT</i>	vi	
ABSTRAK.....	vii	
RINGKASAN PENELITIAN	viii	
KATA PENGANTAR.....	x	
DAFTAR ISI.....	xii	
DAFTAR TABEL.....	xiv	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
DAFTAR LAMPIRAN	xvii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Rumusan Masalah.....	5	
C. Tujuan Penelitian	5	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Konsep Diabetes Melitus.....	7	
B. Konsep Kontrol Diri	14	
C. Konsep <i>Health Belief Model</i>	18	
D. Hubungan <i>health belief model</i> dengan kontrol diri	22	
BAB III KERANGKA KONSEP		
A. Kerangka Konsep.....	25	
B. Variabel dan Definisi Operasional	26	
C. Hipotesis penelitian	29	
BAB IV METODE PENELITIAN		29
A. Jenis Penelitian	29	
B. Alur Penelitian.....	30	
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31	

D. Jumlah dan Besar Sampel.....	32
E. Teknik Sampling.....	33
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
H. Etik Penelitian.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi oprasional hubungan <i>health belief model</i> dengan kontrol diri pada penderita diabetes tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.....	27
Tabel 2	Kisi-kisi instrumen penelitian <i>health belief model</i>	36
Tabel 3	<i>Cronbach's Alpa</i> pada aspek-aspek <i>health belief model</i>	37
Tabel 4	Kisi-kisi instrumen penelitian kontrol diri	38
Tabel 5	Distribusi karakteristik penderita DM tipe 2 berdasarkan usia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	46
Tabel 6	Distribusi karakteristik penderita DM tipe 2 berdasarkan jenis kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	47
Tabel 7	Distribusi karakteristik penderita DM tipe 2 berdasarkan pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	47
Tabel 8	Distribusi karakteristik penderita DM tipe 2 berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	48
Tabel 9	Distribusi karakteristik penderita DM tipe 2 berdasarkan status perkawinan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025.....	48
Tabel10	Hasil Pengamatan <i>health belief model</i> dengan kontrol diri di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025.....	49
Tabel11	Distribusi frekuensi penderita DM tipe 2 berdasarkan persepsi resiko di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	54
Tabel12	Distribusi frekuensi penderita DM tipe 2 berdasarkan persepsi keprahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	56
Tabel13	Distribusi frekuensi penderita DM tipe 2 berdasarkan persepsi manfaat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	56
Tabel14	Distribusi frekuensi penderita DM tipe 2 berdasarkan persepsi hambatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	56
Tabel15	Distribusi frekuensi penderita DM tipe 2 berdasarkan kontrol diri di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2025	56

Tabel16 Hasil uji hipotesis presepsi resiko dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD puskesmas Tabanan III Tahun 2025.....	57
Tabel17 Hasil uji hipotesis presepsi keparahan dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD puskesmas Tabanan III Tahun 2025.....	57
Tabel18 Hasil uji hipotesis presepsi manfaat dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD puskesmas Tabanan III Tahun 2025.....	58
Tabel19 Hasil uji hipotesis presepsi hambatan dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD puskesmas Tabanan III Tahun 2025.....	59

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kerangka konsep hubungan *health belief model* dengan kontrol diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III..... 25
- Gambar 2: Alur penelitian hubungan *health belief model* dengan kontrol diri pada pasien diabetes tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan penelitian.....	75
Lampiran 2 Realisasi anggaran belanja penelitian.....	76
Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden.	77
Lampiran 4 <i>Informed consent</i>	78
Lampiran 5 Kueisioner penelitian.....	80
Lampiran 7 Persetujuan Etik Poltekkes Denpasar	89
Lampiran 7 Surat rekomendasi penelitian Dinas Penanaman Modal	84
Lampiran 8 Surat rekomendasi penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	86
Lampiran 9 Surat izin penelitian Poltekkes Denpasar	87
Lampiran 10 Tabel Master <i>Health Belief Model</i> dan Kontrol Diri	87
Lampiran 11 Persetujuan Etik Poltekkes Denpasar	89
Lampiran 12 Surat telah selesai melakukan penelitian.....	79
Lampiran 12 Hasil analisis data	101
Lampiran 13 Dokumentasi penelitian	106
Lampiran 14 Hasil turnitin.....	106
Lampiran 15 Daftar bimbingan.....	108
Lampiran 16 Bukti penyelesaian administrasi.....	109
Lampiran 17 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	110